

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM SENTRA
INDUSTRI PEMBUATAN MEUBEL
DI KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

ST. KHADIJAH MURTALA

10573 05113 14



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM SENTRA
INDUSTRI PEMBUATAN MEUBEL
DI KABUPATEN TAKALAR**

ST. KHADIJAH MURTALA

10573 05113 14

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah : 216)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku

Bapak H. Murtala, SE. dan Ibu Hj. Hasnah Hamid

Yang selalu mendo'akan dan menuntun disetiap langkahku

Yang memberiku semangat dan selalu mendo'akan yang terbaik untukku Sahabat-sahabatku, Ani, Ningsih, Dhia, Fitra, Ida, Yuyu dan Rina yang telah memotivasi dan sebagai penyangga di saat aku mulai

goyah hadapi cobaan hidup

Teman-Teman Akuntansi angkatan 2014 khususnya kelas Ak. 12.14

Yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan kasih sayang yang tulus

dan tiada ternilai besarnya

Almamaterku

Terimakasih....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar."

Nama : St. Khadijah Murtala

No. Stambuk : 10573 05113 14

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengikuti ujian skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Oktober 2018 bertempat diruangan 8.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. Muchran BL, M.Si
NBM : 602783

Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM : 1073428

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ST. KHADIJAH MURTALA**, NIM : **105730511314**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 191/2018 M. Tanggal 04 Safar 1440 H / 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Safar 1440 H
13 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak. CA
2. Faidhul Adzim, SE., M.Si.
3. Agusdiwana Suami, SE., M.ACC
4. Drs. H. Hamzah Limpo, M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Khadijah Murtala
Stambuk : 105730511314
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar."

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji pada tanggal 13 Oktober 2018 adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

4 Safar 1440 H

Makassar,

13 Oktober 2018 M

Yang membuat pernyataan,



St. Khadijah Murtala

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi


Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM : 903 078


Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak. CA. CSP
NBM: 107 3428

ABSTRAK

St. Khadijah Murtala, Tahun 2018 Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Meubel di Kabupaten Takalar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muchran BL dan Pembimbing II Ismail Badollahi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti tentang pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang usaha pembuatan meubel di kabupaten Takalar sebanyak 50 pengusaha. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey lapangan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua hipotesis yang ditolak yaitu hipotesis 1 (tidak terdapat pengaruh antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri meubel di Kabupaten Takalar), hipotesis 2 (tidak terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri meubel di Kabupaten Takalar) dan ada satu hipotesis yang diterima atau berpengaruh, hipotesis tersebut adalah hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri meubel di Kabupaten Takalar).

Kata Kunci : *UMKM, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.*

ABSTRACT

St. Khadijah Murtala, 2018 Effect of Business Scale, Company Age and Accounting Knowledge on the Use of Accounting Information in UMKM Furniture Industry Centers in Takalar Regency, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Muchran BL and Supervisor II Ismail Badollahi.

This study aims to obtain evidence about the influence of business scale, company age, and accounting knowledge on the use of accounting information on SMEs in the furniture manufacturing industry center in Takalar district. The sample in this study is that MSMEs engaged in furniture manufacturing business in Takalar district are 50 entrepreneurs. Data collection is done by conducting a field survey using a questionnaire. Data analysis method uses descriptive analysis and multiple regression analysis with α 0.05.

The results showed that there were two rejected hypotheses, namely hypothesis 1 (there was no influence between the business scale on the use of accounting information on furniture industry SMEs in Takalar Regency), hypothesis 2 (there was no influence between the age of the company on the use of accounting information on furniture industry MSMEs Takalar Regency) and there is one hypothesis that is accepted or influential, this hypothesis is hypothesis 3 (there is an influence between the age of the company on the use of accounting information in the furniture industry MSME in Takalar Regency).

Keywords: *MSMEs, Business Scale, Company Age, Accounting Knowledge, Use of Accounting Information.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur Tiada hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan keagungan-Nya telah telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar” dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini sewbagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi Stara-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Ak. CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA., dan Bapak Dr. Muchran BL, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan

memberikan saran, masukan, arahan dan motivasi demi terwujudnya penyelesaian proposal skripsi ini.

5. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
7. Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi demi tercapainya penyelesaian proposal skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan terkhususnya kelas Ak.12.14 atas segala kenangan yang pernah kita lewati bersama.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Makassar, 2 Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGASAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pengertian dan Definisi Akuntansi.....	7
2. Pengertian Informasi Akuntansi.....	8
3. Definisi dan Kriteria UMKM	9
4. Akuntansi UMKM	11
5. Standar Akuntansi pada UMKM	13
6. Skala Usaha.....	14
7. Umur Perusahaan.....	15
8. Pengetahuan Akuntansi	16
9. Tinjauan Empiris	17

B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data.....	36
2. Analisis Deskriptif Responden.....	36
3. Analisis Deskriptif Variabel Responden.....	38
4. Analisis Jawaban responden.....	39
5. Uji Kualitas Data.....	48
6. Uji Asumsi Klasik.....	50
7. Analisis Regresi Berganda	52
8. Uji Hipotesis	54
B. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Kesulitan penerapan Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar	56
2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kesulitan penerapan Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar	57
3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kesulitan penerapan Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar	59

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan..... 60

B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Tinjauan Empiris.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Penelitian	38
Tabel 4.5 Analisis Jawaban Responden Variabel Skala Usaha	39
Tabel 4.6 Analisis Jawaban Responden Variabel Umur Perusahaan.....	41
Tabel 4.7 Analisis Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Akuntansi...	41
Tabel 4.8 Analisis Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	45
Tabel 4.9 Uji Validitas	48
Tabel 4.10 Uji Realibilitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F-test.....	55
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 4.1 Kurva P-Plot.....	50
Gambar4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia, sebab selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Besarnya peran sektor UMKM sebagai elemen strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kecil menuntut berbagai kalangan termasuk pemerintah daerah untuk ikut berperang serta dalam memajukan UMKM. Terutama dalam era otonomi daerah (orda), masing-masing daerah berusaha untuk mengembangkan potensi daerahnya dan salah satunya adalah dengan membangun sektor industri (Diskop UMKM Prov. Sul-Sel).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu segmen industri yang mampu bertahan dalam terpaan krisis ekonomi pra reformasi tahun 1997-1998 dan krisis global 2008 karena memiliki fleksibilitas dan elastisitas yang tinggi. Ketangguhan usaha mikro kecil dan menengah untuk tetap bertahan terbukti saat banyak perusahaan yang bangkrut dan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja pada karyawannya, justru UMKM mampu menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali.

Namun meski prospek UMKM cukup baik, pada kenyataannya masih banyak usaha mikro kecil menengah yang harus berhenti berproduksi karena belum memperhitungkan keuntungan dan biaya secara jelas dari awal

menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena belum adanya pengelolaan pelaporan keuangan yang baik pada usaha mikro kecil dan menengah sehingga para pemilik UMKM belum bisa menyusun bentuk-bentuk pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi serta UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Ini terbukti dari banyaknya UMKM yang hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan utang. Mereka tidak memahami tentang pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi karena bagi mereka yang paling penting mendapatkan keuntungan. Selain itu, sering kali tidak memperhitungkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, sehingga untuk menentukan harga jual hanya berdasarkan pada harga produk sejenis yang diproduksi di luar dan berdasarkan perkiraan.

Di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebuah peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka sulit mendapatkan kredit. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan

pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian sebelumnya Handayani (2011) dalam Fuad (2013:1) mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan menengah di Indonesia, Menyatakan bahwa masa pemimpin perusahaan, pendidikan pemilik, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik memiliki pengaruh yang signifikan. Sitorus (2017) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyajian dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan mikro kecil dan menengah di Indonesia, menyatakan bahwa latar belakang pendidikan, dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik atau manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pratiwi (2016) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik yaitu pendidikan pemilik, pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM dan ukuran usaha memiliki berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

Menurut Tuti (2015) faktor latar belakang pendidikan, pemberian informasi dan sosialisasi serta ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Menurutnya hanya ada satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam membuat laporan keuangan yaitu faktor lama usaha.

Ada dua pandangan di kalangan peneliti dimana hasil dari penelitian tersebut saling bertolak belakang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

oleh peneliti peneliti sebelumnya, penulis ingin menguji kembali faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di Kabupaten Takalar dengan menggunakan variabel yang telah diuji sebelumnya yaitu skala usaha (X1), umur perusahaan (X2) dan pengetahuan akuntansi (X3).

Salah satu UMKM yang menarik untuk dikaji adalah UMKM yang berada di kabupaten Takalar khususnya yang bergerak di bidang mebel. Menurut Diskoperindag kabupaten Takalar usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang industri mebel sekitar 79 UMKM dengan skala usaha yang masih kecil. Alasan mengenai pemilihan lokasi penelitian di Kabupaten Takalar yaitu untuk mempermudah pengambilan data dan UMKM yang ada di Kabupaten Takalar memiliki potensi untuk berkembang.

Dengan diadakannya penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi kepada pelaku usaha diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran mereka untuk lebih mengetahui manfaat penggunaan informasi akuntansi sehingga mampu untuk menjadi alat pengambil keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti hal-hal yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka judul penelitian adalah "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Meubel Di Kabupaten Takalar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - 1) Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar
 - 2) Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar
 - 3) Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar

2. Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah dapat disajikan media dalam melakukan pembimbingan tentang pembukuan berdasarkan prosedur prosedur pembukuan atau pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah.
- b. Bagi pelaku bisnis dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan bahan acuan untuk pembukuan serta digunakan untuk meningkatkan bisnisnya.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembukuan di Sentra Industri Pembuatan Mebel di Kabupaten Takalar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian dan Definisi Akuntansi

Dalam pengetahuan akuntansi dikenal dua istilah asing, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Secara terminologi istilah tersebut lazim diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi akuntansi. Untuk mendekati pengertian terhadap kedua istilah tersebut, perlu diketahui pengertian dan kedudukan masing-masing dalam pengetahuan akuntansi.

Akuntansi (*accountancy*) merupakan suatu metodologi dan himpunan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi apapun bentuknya, yang terbagi atas dua bagian. Pertama, *accounting* ialah pengetahuan yang menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam arti yang luas. Kedua, *auditing* ialah pengetahuan yang menyangkut pemeriksaan dan penilaian (evaluasi) atas hasil proses pelaksanaan pembukuan tersebut. Oleh karena itu, istilah tilah akuntansi (*accountancy*) lebih luas meliputi baik bidang teori, proses pembukuan, penerapan atau praktek, maupun pemeriksaan dan penilaian. Sementara itu istilah *accounting* hanya menunjukkan bidang teori (Sadeli, 2015:2).

Menurut AAA (*American Accounting Association*) dalam Sadeli (2015:2) Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Ernawati (2016) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan *Statement no 4 Accounting Principel Board* (APB) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih berbagai alternatif.

Dari beberapa definisi akuntansi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, definisi dari akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian dalam perusahaan yang kegiatannya dapat diukur dengan satuan mata uang untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*Stakeholder*) (Hery, 2015).

2. Pengertian Informasi Akuntansi

Belkaoui (2000) dalam Erna (2017), mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan

pilihan-pilihan diantara alternati-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasa operasional. Sedangkan menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Hadi (2016) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu: 1) *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disampaikan sesuai dengan peraturan yang ada. 2) *Badgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan. 3) *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

3. Definisi dan Kriteria UMKM

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di dapat pengertian

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- a. Memiliki memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Definis dan Kriteria yang disebutkan diatas telah mempertegas, melengkapi, meluruskan sekaligus menggugurkan pandangan terdahulu. Misalnya, melengkapi definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang

memasukkan kuantitas tenaga kerja yang terlihat. Usaha Kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d. 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang (Wilantara, 2016).

4. Akuntansi UMKM

Akuntansi UMKM yaitu pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM untuk mencatat kegiatan usahanya dengan menggunakan akuntansi dasar agar mudah untuk di aplikasikan dan dipahami oleh para pelaku UMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi memiliki tujuan untuk memberikan informasi ekonomi yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Menurut Ernawati (2016:86) peran akuntansi untuk UMKM dalam pelaksanaan proses pengelolaan keuangan, dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha. Penerapan akuntansi dasar yang menghasilkan laporan keuangan sebagai outputnya sangat bermanfaat bagi UMKM antara lain membantu memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar perusahaan.

Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi, dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar biaya produksi perusahaan,

biaya-biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan, dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen kita yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita akan bisa memantau pembayaran dengan baik sehingga terhindar dari risiko kehilangan pendapatan. Tentu saja perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.

Melalui sajian akuntansi, UMKM dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran biaya produksi, serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut, perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang.

Laporan keuangan sebagai output dari sistem akuntansi, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi, dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi-strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi.

Ketika usaha semakin berkembang, perusahaan akan membutuhkan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta, atau pengajuan kredit usaha perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga dapat

dipahami oleh pihak lain. Selain itu laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi memudahkan pelaporan kepada kantor pajak. Intinya, dengan akuntansi perusahaan dapat mempertanggung jawabkan segala aktivitas usahanya.

5. Standar Akuntansi pada UMKM

Pada bulan April 2009, Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) secara resmi mengakui 3 (tiga) pilar standar akuntansi keuangan (IAI, 2009 dalam Narsa, 2012) tiga pilar tersebut adalah :

- 1) PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)
- 2) PSAK – ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
- 3) PSAK – Syariah

Acuan standar akuntansi pencatatan dan pelaporan bagi entitas skala UMKM yang disebut dengan *IFRS for Small Medium-Sized Entitise* (IFRS for SMEs). IFRS for SMEs merupakan modifikasi dan displifikasi dari IFRS pokok yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan adanya standar pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan sederhana dan tidak banyak membebani pengguna. Sejalan dengan tujuan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk melakukan konvergensi standar akuntansi pencatatan dan pelaporan Indonesia dengan standar internasional, pada tanggal 16 Desember 2008 telah dilansir *Exposure Draf* Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UD SAK UKM) yang merupakan adopsi dari IFRS for SMEs dengan beberapa modifikasi yang diperlukan (Sinarwati, 2014).

Pada 1 Januari 2011, DSAK telah menerbitkan sebuah standar akuntansi keuangan yang dapat memudahkan UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan yaitu SAK ETAP (Tuti, 2014). Definisi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) adalah entitas yang :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit).

6. Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls, (1998) dalam Wulandari (2016) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi.

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengopresionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Aufar,2013).

Berkaitan skala UMKM dan hubungannya dengan praktik akuntansi pada UMKM, menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna UMKM atas pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya, sehingga disaat semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, maka pengusaha mulai memandang penting kebutuhan pelaporan keuangan tersebut. Untuk itu, dapat dinyatakan bahwa tidak diterapkannya praktik akuntansi secara optimal pada sebagian besar UMKM selama ini dikarenakan jumlah UMKM di Indonesia masih didominasi oleh Usaha Mikro dan Kecil, yang mana pada kedua jenis kelompok usaha tersebut masih lebih banyak dikelola secara perseorangan dengan manajemen seadanya.

7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri pada saat penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka semakin mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang sangat signifikan kearah yang positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar (Wulandari, 2016).

Dan biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya.

8. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang dihasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.

Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan. Mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya (Sitorus, 2017).

9. Tinjauan Empiris

Adapun yang menjadi landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan dibawah ini, yakni oleh :

Penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2013) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah study pada KUB Sido Rukun Semarang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari empat faktor yang diteliti (pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil menengah untuk menggunakan informasi akuntansi. Hal ini berarti ketidakpastian lingkungan yang dirasakan pemilik/manajer tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Aufar (2013) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM survei pada perusahaan rekanan PT. PLN (persero) di kota Bandung. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi dan variabel independennya yaitu jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha dan latar belakang pendidikan. Subjek penelitian pada UMKM yang merupakan rekanan dari PT. PLN (persero) di kota Bandung. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan program *Statistical Package for Social*

Sciences (SPSS) Ver. 19.00. Hasil pengujian simultan (uji f) bahwa secara bersama-sama jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha dan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa kesemua faktor yang disebutkan yaitu jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha dan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Whetyntyas (2016) tentang Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Kudus. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji F dan Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai sig. 0.000 (lebih kecil dari $\alpha=0.05$), H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai R-squart sebesar 0.425 atau 42.5%. hal ini berarti variabel skala usaha, pelatihan akuntansi ekspektasi kinerja mempengaruhi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 42.5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Debbianita (2016) tentang Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP Serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Kelembaga Keuangan. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Alat analisis yaitu dengan menggunakan pengujian beda *Mann Whitney* untuk melihat

apakah terdapat perbedaan dari dua sampel yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan tiga kali pengujian *Mann Whitney* yaitu melihat perbedaan tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap SAK ETAP pada kategori usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari hasil uji *Mann Whitney* menyatakan tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan yang berbeda berpengaruh signifikan terhadap pemahaman SAK ETAP sedangkan usia yang berbeda tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman SAK ETAP. Selain menggunakan uji *Mann Whitney* penelitian ini juga menggunakan pengujian dengan model regresi sederhana untuk melihat apakah terdapat pengaruh positif tingkat pelaku UMKM terkait SAK ETAP terhadap kemudahan akses kelembaga keuangan. Dari SPSS didapatkan sig 0,1473 dan koefisien -1,063257 yang dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM terkait SAK ETAP secara statistik tidak signifikan terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM terkait SAK ETAP bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi UMKM untuk mendapatkan kemudahan akses kelembaga keuangan.

Tuti (2015) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Subjek penelitian pada pengusaha UMKM yang berada di Surabaya. Hasil statistik dari analisis regresi logistik, diperoleh nilai *Chi-square* (G^2) adalah 9,233 dengan *p-value* 0,100 yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) variabel pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha tidak

semuanya mempengaruhi tingkat pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Hasil statistik koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel independen pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pratiwi (2016) dalam penelitiannya Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Subjek penelitian ini pada pelaku UMKM yang berada di kota Tegal. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0. untuk menguji model regresi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 17,230 dengan dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka dapat diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pendidikan pemilik, pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan dan ukuran usaha UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

Tabel 2.1

MATRIKS TINJAUAN EMPIRIS

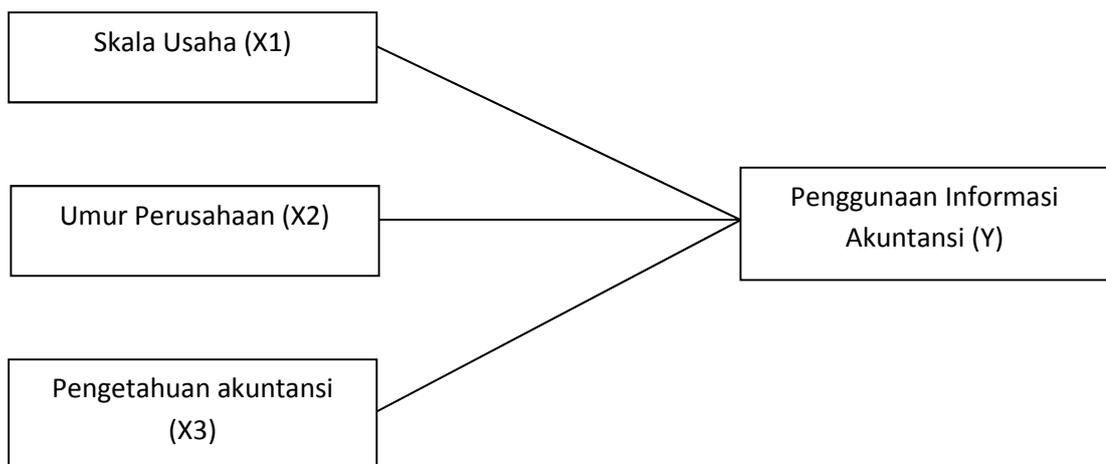
PENELITI/TAHUN/ TEMPAT	JUDUL	HASIL
Fuad, 2013, KUB Sido Rukun Semarang	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah study pada KUB Sido Rukun Semarang	Berdasarkan pengujian dan analisis bahwa variabel pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Aufar, 2013, UMKM yang merupakan rekanan PT.PLN (persero) di kota Bandung	Fakto-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM survei pada perusahaan rekanan PT.PLN (persero) di kota Bandung	Berdasarkan pengujian dan analisis bahwa variabel jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, skala usaha, latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Sitorus, 2017, Pedagang di wilayah Helvetia tengah Medan	Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah kelurahan Helvetia Tengah Medan	Berdasarkan pengujian dan analisis bahwa variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
Whetyningtyas, 2016, Usaha Kecil dan Menengah kota Kudus	Determinan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM)	Berdasarkan pengujian dan analisis bahwa variabel skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

<p>Debbianita, 2016, Pelaku UMKM yang berada di Jawa Barat dan DKI Jakarta</p>	<p>Analisis determinan tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK ETAP serta pengaruhnya terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian dan analisis bahwa variabel latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. usia yang berbeda tidak berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. Dan secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap kemudahan akses kelembaga keuangan.</p>
<p>Tuti, 2015, Pengusaha UMKM yang berada di Surabaya</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian dan analisis bahwa hanya variabel lama usaha yang berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedadangkan variabel latar belakang pendidikan, pemberian informasi dan sosialisasi serta ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.</p>
<p>Pratiwi, 2016, Pelaku UMKM yang berada di kota Tegal</p>	<p>Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian dan analisis bahwa variabel pendidikan pemilik, pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM, dan ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.</p>
<p>Hendrawati, Erna, 2017, UMKM kota Surabaya</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</p>	<p>Berdasarkan pengujian Analisis variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>

B. Kerangka Konsep

Pada dasarnya kerangka konsep menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Berdasarkan tujuan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM sentra industri pembuatan mebel di Kabupaten Takalar.

Dengan demikian, maka di dalamnya terdapat 3(tiga) variabel independen yaitu skala usaha (X1), Umur perusahaan (X2) dan pengetahuan akuntansi (X3), dan 1 (satu) variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y).



Gambar 2.1.

KERANGKA KONSEP

C. Hipotesis

1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Arizali (2013) Jumlah Karyawan dan total aset dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoprasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Dari argumen tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H_1 = Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan mebel di Kabupaten Takalar.

2. Pengaruh Umur Peusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Tuti (2015) menyebutkan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha, perusahaan yang berdiri selama 10 tahun atau kurang, tidak menyediakan lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan yang berdiri lebih dari 10 tahun.

Dari argumen tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H_2 = Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan mebel di Kabupaten Takalar.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Sitorus (2017) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki manajer atau pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pemilik/manajer maka pemahaman untuk menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat.

Dari argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:
 H_3 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan mebel di Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Dimana data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden (pengusaha UMKM Meubel) di Kabupaten Takalar.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perancangan penelitian ini dimulai pada Maret 2018 sampai dengan Juli 2018. Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu pada UMKM sentra meubel yang berada di kabupaten Takalar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM industri sentra meubel di Kabupaten Takalar yaitu 97.

a. Penentuan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM industri sentra mebel di Kabupaten Takalar yang berjumlah 97 perusahaan. Sedangkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(D)^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

D = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

$$n = \frac{97}{97(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{97}{1,97}$$

n = 49,23 dibulatkan jadi 50

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Data primer dari penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar kuesioner yang peneliti berikan pada pimpinan atau pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang ditelitinya. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket/kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2017:262).

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian pertama bagian umum mengenai identitas responden. Kedua, pernyataan skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi yang merupakan tertutup.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Uji Deskriptif

a. Uji Deskriptif Responden

Deskriptif Responden digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai karakteristik atau latar belakang responden. Karakteristik atau latar belakang responden yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur responden, dan tingkat pendidikan responden. Deskripsi jenis kelamin akan menggambarkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Deskripsi umur responden akan menggambarkan keadaan umur responden. Dan deskripsi tingkat

pendidikan responden akan menggambarkan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh responden.

b. Uji Deskriptif Variabel

Deskriptif Variabel digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan penggunaan informasi akuntansi UMKM (Y). Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2009). Namun untuk variabel pengetahuan akuntansi (X4) selain menggunakan statistik deskriptif juga menggunakan persentase deskriptif. Untuk menghitung persentase maka digunakan rumus berikut :

$$\% = \frac{n \times 100 \%}{N}$$

Keterangan :

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah Nilai

N = Jumlah Nilai Ideal

Persentase skor yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang ada untuk ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan persentase maksimal

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2) Menentukan persentase Minimal

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3) Menentukan rentang persentase

$$\text{Rentang Persentase} = \text{Persentase Maksimal} - \text{Persentase Minimal}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\frac{\text{Rentan}}{\text{Interval}}$$

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas tersebut dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.60 .

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrumen, apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur. Atau dengan kata lain, tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan suatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen

tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah penulis buat betul-betul dapat megukur apa yang hendak penulis ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dal variable yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kurva normal P-Plot. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Nugroho, 2005:24) dalam Widiyanti (2013).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadinya hubungan antar variabel independen dan hubungan yang terjadi cukup besar. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen. Deteksi multikolinieritaspada suatu model dapat terbebas dari multikolinieritas jika VIF tidak lebih dari 10 maka *Tolerance* tidak kurang dari 0.1. $VIF = 1/Tolerance$,

jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0.1$, semakin tinggi VIF maka semakin rendah $Tolerance$ (Nugroho, 2005) dalam Widiyanti (2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke priode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas artinya variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heterokedastisitas adalah jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2016).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Skala Usaha

- b2 = Koefisien Regresi Umur Perusahaan
- b3 = Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi
- X1 = Skala Usaha
- X2 = Umur Perusahaan
- X3 = Pengetahuan Akuntansi

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Simultan dengan F-test

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen yang terdiri dari (X1) skala usaha, (X2) umur perusahaan, dan (X3) pengetahuan akuntansi terhadap variabel dependen (Y) penggunaan informasi akuntansi UMKM sentra industri meubel di kabupaten Takalar.

Menurut Nugroho (2005) dalam Widiyanti (2013) hasil F-test pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi hitung dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikansi hitung $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang terdiri dari (X1) skala usaha, (X2) umur perusahaan, dan (X3) pengetahuan akuntansi dalam menjelaskan variabel dependen (Y) penggunaan informasi akuntansi. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) = 1 terhadap variabel independen berpengaruh (100%) terhadap variabel dependen. Karena letak R^2 berada dalam selang antara 0 dan 1 maka secara aljabar dapat dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Nugroho (2005) dalam Widiyanti (2013) menjelaskan nilai dari koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam output SPSS yang terletak pada tabel *Model Summary*^b dan tertulis *R square*. namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah di seuaikan atau tertulis *Adjusted R Square* karena disesuaikan dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y). Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan mengenai operasional masing-masing variabel berikut ini :

1) Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran dari suatu perusahaan. Skala usaha dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki oleh UMKM. Jumlah karyawan ini dapat menunjukkan kompleksitas aktivitas operasional yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Karena pada objek penelitian ini dibatasi yaitu berkisar dari 1 sampai 99 karyawan.

2) Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan menjalankan operasional usahanya. Pengukuran umur perusahaan di dasarkan sejak perusahaan berdiri sampai sekarang.

3) Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh oleh pemilik/manajer UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin dapat membantu pemilik/manajer melakukan pembukuan akuntansi.

4) Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang menghasilkan data-data keuangan dalam suatu usaha yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Deskriptif penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Penyebaran kuesioner dilakukan secara personal survey atau peneliti mendatangi secara langsung pengusaha UMKM meubel di Kabupaten Takalar. Keseluruhan kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 50 kuesioner. Dari penyebaran 50 kuesioner tersebut keseluruhan dapat diterima kembali.

2. Analisis Deskriptif Responden

Deskriptif karakteristik responden ini dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden dalam penelitian ini. Deskriptif mengenai karakteristik responden dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

a. Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	44	88%
2.	Perempuan	6	12%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa sekitar 44 orang atau sekitar 88% responden

didominasi oleh laki-laki dan sisanya 6 orang atau 12% adalah responden perempuan.

b. Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	25 - 34	8	16%
2.	35 - 44	25	50%
3.	45 – 54	15	30%
4.	> 55	2	4%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas responden berdasarkan umur dapat diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM meubel di Kabupaten Takalar masih dalam kisaran usia yang produktif yaitu 35-54 tahun.

c. Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	6	12%
2.	SMP	16	32%
3.	SMA	26	52%
4.	S1	2	4%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas responden berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM di Kabupaten Takalar menempuh pendidikan SMP dan SMA sehingga pengetahuan akuntansinya belum cukup untuk banyak.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan penggunaan informasi akuntansi (Y). Deskripsi atas variabel-variabel tersebut akan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

		Statistics			
		Skala usaha	Umur perusahaan	Pengetahuan akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.80	6.14	38.96	17.30
Median		4.00	6.00	41.00	18.00
Mode		3	7	45	20
Std. Deviation		.948	2.020	6.161	3.066
Variance		.898	4.082	37.958	9.398
Range		4	11	31	15
Minimum		3	2	18	9
Maximum		7	13	49	24

Sumber : Data primer yang diolah (2018)

1. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa skala usaha memiliki nilai mean 3,80, nilai maksimum sebesar 7, minimum sebesar 3, dan nilai standar deviasi sebesar 0,948.
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai mean 6,14, nilai maksimum sebesar 13, minimum sebesar 2, dan nilai standar deviasi sebesar 2,020.

3. Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai mean 38,96, nilai maksimum sebesar 49, minimum sebesar 18, dan nilai standar deviasi sebesar 6,161.
4. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai mean 17,30, nilai maksimum sebesar 24, minimum sebesar 9, dan nilai standar deviasi sebesar 3,066.

4. Analisis Jawaban Responden

a. Variabel Skala Usaha

Variabel skala usaha terdiri dari 3 pernyataan yang terkait dengan ukuran skala usaha. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel skala usaha dengan pendekatan presentase :

Tabel 4.5

ANALISIS JAWABAN RESPONDEN VARIABEL SKALA USAHA

No.	Perntanyaan	Jumlah	Persentase
1.	Berapa Jumlah karyawan yang Bapak/Ibu pekerjakan		
	a. <5 orang	41	82%
	b. 6-19 orang	8	16%
	c. 22-99 orang	1	2%
	d. >100 orang	-	-
	Jumlah	50	100%
2.	Berapa pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu dalam satu tahun		
	a. Rp < 200 juta	45	90%
	b. Rp 200 juta – Rp 300 juta	4	8%
	c. Rp 300 juta – Rp 500 juta	1	2%
	d. Rp >500	-	-
	Jumlah	50	100%
3.	Berapa Jumlah aset bapak dan ibu miliki		
	a. Rp < 200 juta	29	58%
	b. Rp 200 juta – Rp 500 juta	19	38%
	c. Rp 500 juta – Rp 10 milyar	2	4%
	d. Rp > 10 Milyar	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan bahwa:

1. Untuk pertanyaan nomor 1, diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM meubel di Kabupaten Takalar rata-rata masih memiliki jumlah karyawan di bawah 5 orang dengan persentase 82% dari responden, yang memiliki karyawan 6-19 orang ada 8 dengan persentase 16% dan yang memiliki karyawan 20-99 orang ada 1 dengan persentase 2% dari responden.
2. Untuk pertanyaan nomor 2, diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM meubel di Kabupaten Takalar rata-rata memiliki jumlah pendapatan pertahun di bawah 200 juta ada 45 UMKM dengan persentase 90%, yang memiliki pendapatan 200 juta sampai dengan 300 juta ada 4 UMKM dengan persentase 8% dan yang memiliki pendapatan 300 juta samapai 500 juta pertahun ada 1 UMKM dengan persentase 2% dari responden.
3. Untuk pertanyaan nomor 3, , diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM meubel di Kabupaten Takalar rata-rata memiliki jumlah aset di bawah 200 juta ada 29 UMKM dengan persentase 58%, yang memiliki aset 200 juta sampai dengan 500 juta ada 19 UMKM dengan persentase 38% dan yang memiliki aset 500 juta samapai 10 Milyar pertahun ada 2 UMKM dengan persentase 4% dari responden.

b. Variabel Umur Perusahaan

Tabel 4.6

ANALISIS JAWABAN RESPONDEN VARIABEL UMUR PERUSAHAAN

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	< 10 tahun	47	94%
2.	≥ 10 tahun	3	6%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan usaha UMKM meubel di Kabupaten Takalar memiliki umur dibawah 10 tahun.

c. Variabel Pengetahuan Akuntansi

Variabel skala usaha terdiri dari 15 pernyataan yang terkait dengan ukuran pengetahuan akuntansi. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel pengetahuan akuntansi dengan pendekatan frekuensi dan presentase :

Tabel 4.7

ANALISIS JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI

No	PERNYATAAN		Skor				skor aktual	skor ideal	%
			1	2	3	4			
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi	f	2	27	21	-	119	200	59,5
		%	4	54	42	-			
2.	Saya mengetahui fungsi dari penjualan	f	1	20	27	2	110	200	55
		%	2	40	54	4			
3.	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.	f	1	18	29	2	132	200	66
		%	2	36	58	4			
4.	Saya mengetahui format buku besar buku pembantu utang dan pembantu piutang	f	4	16	30	-	126	200	63
		%	8	32	60	-			

5.	Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo	f	1	19	28	2	131	200	65,5
		%	2	38	56	4			
6.	Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan	f	1	16	34	-	135	200	67,5
		%	2	32	68	-			
7.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas	f	2	18	30	-	130	200	65
		%	4	36	60	-			
8.	Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	f	1	23	23	3	128	200	64
		%	2	46	46	6			
9.	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian	f	1	25	23	1	99	200	49,5
		%	2	50	46	2			
10.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai	f	2	18	27	3	131	200	65,5
		%	4	36	54	6			
11.	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar	f	2	12	32	4	138	200	69
		%	4	24	64	8			
12.	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar	f	2	18	28	2	130	200	65
		%	4	36	56	4			
13.	saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi	f	2	10	36	2	138	200	69
		%	4	20	72	4			
14.	Saya mengetahui cara penyesuaian laporan perubahan modal	f	4	13	31	2	131	200	65,5
		%	8	26	62	4			
15.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca	f	1	20	29	-	128	200	64
		%	2	40	58	-			

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai persentase skor tanggapan responden yang diperoleh dari pernyataan – pernyataan mengenai pengetahuan akuntansi. Jika dilihat dari masing-masing pernyataan :

1. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 59,5 dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 54% bahwa responden beranggapan mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.
2. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 55% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 40% bahwa responden beranggapan mengetahui fungsi dari penjualan.
3. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 66% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 58% bahwa responden beranggapan mengetahui akun-akun yang berada di dalam buku besar.
4. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 63% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 60% bahwa responden beranggapan mengetahui format buku besar buku pembantu utang dan buku pembantu piutang.
5. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 65,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 56% bahwa responden beranggapan mengetahui fungsi dari neraca saldo.
6. Untuk pernyataan nomor 6, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 67,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 68% bahwa responden beranggapan mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan.

7. Untuk pernyataan nomor 7, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 65% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 60% bahwa responden beranggapan mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas..
8. Untuk pernyataan nomor 8, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 64% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 46% bahwa responden beranggapan mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.
9. Untuk pernyataan nomor 9, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 49,5% dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 50% bahwa responden beranggapan mengetahui fungsi jurnal penyesuaian.
10. Untuk pernyataan nomor 10, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 65,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 54% bahwa responden beranggapan mengetahui cara melakukan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai.
11. Untuk pernyataan nomor 11, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 69% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 64% bahwa responden beranggapan mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.
12. Untuk pernyataan nomor 12, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 65% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 56% bahwa responden beranggapan mengetahui

perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun pada buku besar.

13. Untuk pernyataan nomor 13, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 69 dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 72% bahwa responden beranggapan mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.
14. Untuk pernyataan nomor 14, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 65,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 62% bahwa responden beranggapan mengetahui cara penyesuaian laporan perubahan modal.
15. Untuk pernyataan nomor 15, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 64% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 58% bahwa responden beranggapan mengetahui cara penyusunan neraca.
- d. Variabel Penggunaan Informasi akuntansi

Tabel 4.8

**ANALISIS JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI**

NO	PERNYATAAN	Skor				skor aktual	skor ideal	%	
		1	2	3	4				
1.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian	f	5	1	29	15	154	200	77
		%	10	2	58	30			

2.	Saya selalu menyajikan laporan-laporandiantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.	f	3	12	33	2	134	200	67
		%	6	24	66	4			
3.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha	f	3	9	29	9	144	200	72
		%	6	18	58	18			
4.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat	f	1	5	30	14	157	200	78,5
		%	2	10	60	28			
5.	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat	f	2	20	25	3	129	200	64,5
		%	4	40	50	6			
6.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan	f	3	4	36	7	147	200	73,5
		%	6	8	72	14			

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai persentase skor tanggapan responden yang diperoleh dari pernyataan – pernyataan mengenai penggunaan informasi akuntansi. Jika dilihat dari masing-masing pernyataan :

1. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 77% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 58% bahwa responden beranggapan selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.

2. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 67% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 66% bahwa responden beranggapan selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.
3. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 72% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 58% bahwa responden beranggapan selalu membuat laporan kinerja usaha.
4. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 78,5 dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 60% bahwa responden beranggapan dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.
5. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 64,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 50% bahwa responden beranggapan bahwa pengeluaran usaha sesuai dengan anggaran yang dibuat.
6. Untuk pernyataan nomor 6, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 73,5% dengan mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 72% bahwa responden beranggapan saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument atau digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.9

UJI VALIDITAS

No. Pernyataan	R <i>hitung</i>	R <i>tabel</i>	Keterangan
p26 X1	0,704	0,2787	Valid
p27 X1	0,569	0,2787	Valid
p28 X1	0,772	0,2787	Valid
p1 X3	0,771	0,2787	Valid
p2 X3	0,695	0,2787	Valid
p3 X3	0,727	0,2787	Valid
p4 X3	0,671	0,2787	Valid
p5 X3	0,584	0,2787	Valid
p6 X3	0,614	0,2787	Valid
p7 X3	0,626	0,2787	Valid
p8 X3	0,314	0,2787	Valid
p9 X3	0,588	0,2787	Valid
p10 X3	0,728	0,2787	Valid
p11 X3	0,694	0,2787	Valid
p12 X3	0,841	0,2787	Valid
p13 X3	0,748	0,2787	Valid
p14 X3	0,809	0,2787	Valid
p15 X3	0,718	0,2787	Valid
p22 X3	0,920	0,2787	Valid
p23 X3	0,914	0,2787	Valid
p24 X3	0,873	0,2787	Valid
p25 X3	0,809	0,2787	Valid
p16 Y	0,716	0,2787	Valid
p17 Y	0,753	0,2787	Valid
p18 Y	0,644	0,2787	Valid
p19 Y	0,734	0,2787	Valid
p20 Y	0,587	0,2787	Valid
p21 Y	0,848	0,2787	Valid

Sumber : Data primer yang di olah (2018)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk semua item pernyataan yang ditanyakan dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian semua item pernyataan semua variabel digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Realibilitas

Untuk melakukan uji realibilitas dilakukan dengan cara mencari angka realibilitas dari butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan rumus *standardiset item alpha*. Setelah diperoleh α , selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis realibilitas pada tabel α , di dalam kuesioner jumlah butir pertanyaan 28 pernyataan, sehingga nilai kritis realibilitas dapat ditentukan sebesar 0,60.

Tabel 4.10

UJI REALIBILITAS

No.	Nama Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Nunally	Keterangan
1	Skala Usaha	0,761	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan Akuntansi	0,760	0,60	Reliabel
3	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,778	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang di olah (2018)

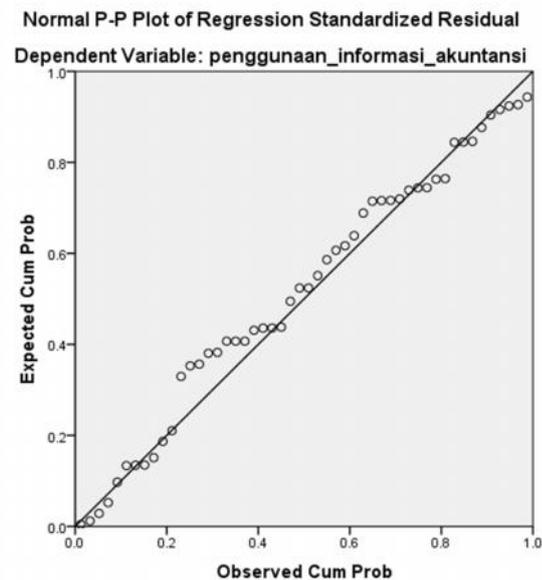
Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua nilai α lebih besar dari nilai angka kritis realibilitas sebesar 0,60 sehingga dari 28 item pertanyaan dapat dipercaya dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedestisitas. Apabila data tidak terdistribusi dengan normal dan mengandung heteroskedastisitas maka perlu adanya perbaikan model regresi dengan cara mentransformasi data. Dan apabila data mengandung multikolinieritas maka salah satu variabel independen harus dihilangkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat kurva normal P-Plot. Uji normalitas melalui kurva normal P-Plot menggunakan program SPSS ver. 23 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1
KURVA P-PLOT

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation factor* (VIF). Hasil out put uji multikolinieritas menggunakan program SPSS ver. 23 disajikan pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.11

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

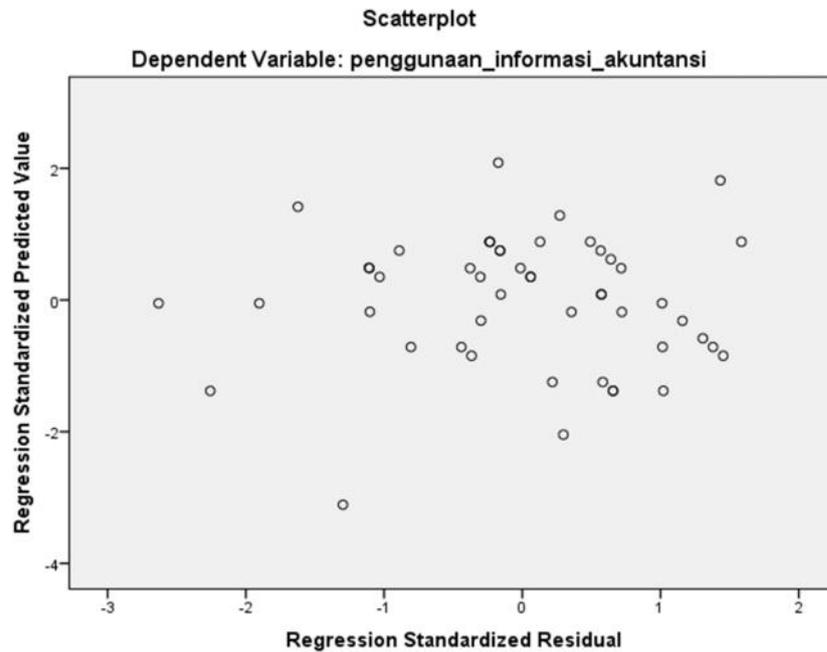
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	7.080	3.024		2.341	.024		
	skala usaha	.610	.443	.189	1.376	.175	.872	1.147
	umur perusahaan	.001	.201	.000	.003	.998	.933	1.072
	pengetahuan akuntansi	.203	.068	.407	2.973	.005	.872	1.147

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi
Sumber : Data primer yang di olah (2018)

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3) mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan mempunyai nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedestisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedestisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil out put grafik *scatterplot* dari analisis menggunakan program SPSS ver. 23 dapat dilihat pada gamabar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.2
GRAFIK SCATTERPLOT

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas pada model regresi.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis pengaruh skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), dapat dilihat dari hasil out put analisis regresi berganda menggunakan SPSS ver. 23 pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.12
HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.080	3.024		2.341	.024
	skala usaha	.610	.443	.189	1.376	.175
	umur perusahaan	.001	.201	.000	.003	.998
	pengetahuan akuntansi	.203	.068	.407	2.973	.005

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data primer yang di olah (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,080 - 0,610 X_1 + 0,001 X_2 + 0,203 X_3$$

Persamaan regresi berganda diatas menunjukkan bahwa :

- a. α = konstanta sebesar 7,080, artinya apabila variabel independen yaitu variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan bernilai sebesar 7,080 satuan
- b. Variabel skala usaha menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,610, artinya apabila variabel skala usaha mengalami kenaikan (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel

dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,090.

- c. Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,001, artinya apabila variabel umur perusahaan mengalami kenaikan (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,001.
- d. Variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,203, artinya apabila variabel pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,203.

8. Uji Hipotesis

a. Uji simultan dengan F-test

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada sentra industri pembuatan meubel di kabupaten Takalar (Y). Hasil output uji F menggunakan SPSS ver. 23 disajikan pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.13
HASIL UJI F-TEST

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.722	3	37.907	5.028	.004 ^b
	Residual	346.778	46	7.539		
	Total	460.500	49			

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan_akuntansi, umur_perusahaan, skala_usaha
Sumber : Data primer yang diolah (2018)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 5,028 lebih besar dari F tabel sebesar 0,278 dengan signifikansi 0,004. Oleh karena nilai F hitung > F tabel (5,028 > 0,278) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi” terbukti.

b. Koefisien determinasi

Hasil output analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS ver. 23 dapat dilihat pada tabel 4. 10 berikut ini :

Tabel 4.14
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.198	2.746	1.704

a. Predictors: (Constant), pengetahuan_akuntansi, umur_perusahaan, skala_usaha

b. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

Sumber : data primer yang di olah (2018)

Tabel 4.10 Diatas menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh *R Square* sebesar 0.247. artinya adalah 24,7% variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3), dan sisanya 75,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,175 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha di saat semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, namun karena UMKM yang ada di Kabupaten Takalar masih sangat kecil sehingga penggunaan informasi masih belum dibutuhkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di Kabupaten Takalar masih tergolong kecil sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil, mereka hanya menggunakan insting dalam menentukan laba dan perkiraan biaya yang di gunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Erna Hendrawati (2017) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak

berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Linear Diah Sitoroesmi dan Fuad (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang telah maju akan membutuhkan tambahan jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas perusahaan. Meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh, sehingga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan akuntansi akuntansi juga semakin besar. Menurut Arizali (2013) semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Hasil pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,998 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan, dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha mereka, namun karena UMKM yang ada di Kabupaten Takalar rata-rata masih berumur di bawah 10 tahun sehingga masih banyak pemilik UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi. Kurangnya perhatian pemerintah dan

instansi yang terkait terhadap pelaku UMKM dalam menyelenggarakan pelatihan tentang akuntansi sehingga mereka dapat mengerti bahwa akuntansi sangat penting dalam dunia bisnis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rias Tuti (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM.

Hal yang dimungkinkan menjadi indikasi penyebab tidak berpengaruhnya umur perusahaan terhadap sulitnya pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar akuntansi adalah usaha yang telah lama berdiri masih melakukan pencatatan akuntansi secara sangat sederhana tanpa memperhatikan standar pencatatan akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu aktivitas perusahaan yang tidak mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun. Tidak semua usaha dapat berjalan lancar sehingga mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun yang berdampak terhadap aktivitas perusahaan. Peningkatan aktivitas perusahaan akan memberikan gambaran kepada pengusaha mengenai kompleksitas perusahaan yang semakin meningkat termasuk dalam hal keuangannya, sehingga semakin dibutuhkan informasi akuntansi untuk mengelola keuangannya. Namun, perusahaan yang tidak mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun tidak akan mengalami banyak perubahan dalam aktivitas kerjanya, termasuk dalam hal keuangannya.

Perusahaan yang tidak mengalami banyak perubahan dalam aktivitas kerjanya termasuk dalam hal keuangannya, tidak akan

memberikan gambaran pada pengusaha (manajer) untuk meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi dalam perusahaannya. Dengan demikian meskipun umur perusahaan semakin bertambah, namun jika kompleksitas dalam perusahaan tidak meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga tidak berubah.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Industri Sentra Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar

Hasil pengujian hipotesis kelima, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien 0,203. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil (manajer), sehingga meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin meningkat.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Sitorus (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM maka pemahaman pelaku UMKM untuk penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha disaat semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, namun karena UMKM yang ada di Kabupaten Takalar masih sangat kecil sehingga penggunaan informasi masih belum dibutuhkan.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan, dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha mereka, namun karena UMKM yang ada di Kabupaten Takalar rata-rata masih berumur di bawah 10 tahun dan kurangnya peran pemerintah dan instansi terkait dalam menyelenggarakan pelatihan akuntansi sehingga masih banyak pemilik UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi para pengusaha maka pemahaman pengusaha UMKM untuk menetapkan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat.

B. Saran

Dengan melihat hasil yang diperoleh maka ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi UMKM yang menjadi subjek dalam penelitian ini :

Bagi perusahaan UMKM harus lebih memahami dan menggunakan informasi akuntansi, khususnya untuk informasi keuangan lebih diperhatikan lagi, penyediaan laporan keuangan mutlak harus disediakan apabila UMKM membutuhkan modal dan akan mengajukan kredit ke Bank, serta pemerintah dan instansi-instansi yang terkait harus ikut membantu para pelaku UMKM untuk lebih menggunakan informasi akuntansi dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terkait dengan informasi akuntansi. Perkembangan dan persaingan usaha yang sangat pesat memaksa para pemilik UMKM untuk mengembangkan usaha dan masalah permodalan sering menjadi kendala bagi para pemilik UMKM. Dengan adanya informasi akuntansi yang baik diharapkan pengusaha UMKM dapat berkembang dan *Survive* didalam persaingan bisnis yang sangat ketat.

2. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut terhadap penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Arri. 2014. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pengrajin Mebel Desa Gondongsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. Jupe UNS. Vol.2. No.2.
- Aufar, Arizali. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Survey pada rekanan pada PT. PLN di Kota Bandung*. Universitas Widyatama.
- Debbianita dan Sitorus, Dewi Novita. 2016. *Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses ke Lembaga Keuangan*. Vol.8. No.1.
- Dewi, Rachmita. 2017. *Akuntansi itu Mudah, Kiat Mudah Menyusun dan Menganalisa Laporan Keuangan*. Cemrlang Publishing. Yogyakarta.
- Ernawati, Sri, Dkk. 2016. *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin*. Jurnal Penelitian ilmu ekonomi wiga. Vo.6. No.2.
- Fuad., Sitoresmi, L.D. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Studi pada KUB Sido Rukun Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2. No.3
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendrawati, Erna. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Magista Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 1 No.2.
- Hery. 2015. *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar*. Prenada. Jakarta.
- Sitorus, Henrianto, D.S. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan pengetahuan tentang Akuntansi Terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*. Vol.II.
- Jumingan, dan Rosita. 2012. Analisis Manfaat Informasi Akuntansi pada UKM di Wilayah Kabupaten Sukarjo. *Graduasi*. Vol. 28

- Pratiwi, B. Nurita, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol.5. No.1.
- Sadeli, Lili M. 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sinarwati, Ni Kadek. 2014. *Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuanagan Berbasis SAK ETAP di UMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Buleleng)*. Seminar Nasional Riset Inovatif II.
- Sixperia, Nedsal. 2014. *Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan. Vol.1. No.2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tuti, Rias, dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 2009. Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Selatan.
- Whetyningtyas, Aprilia. 2016. *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Vol.31. No.2.
- Wilantara, Rio F. dan Susilawati. 2016. *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Refika Aditama. Bandung.
- Wulandari, Vivi Angriani Dwi. 2016. *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Lama Usaha, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM Meubel di Kabupaten Sragen*. Institut Agama Islam Surakarta.
- _____. 2012. *Business Plan*. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Uji Kualitas Data
(Validitas dan Rentabilitas)

Hasil uji Validitas dan rentabilitas skala usaha

Correlations

		p26	p27	p28	skala_usaha
p26	Pearson Correlation	1	.275	.206	.704**
	Sig. (2-tailed)		.053	.151	.000
	N	50	50	50	50
p27	Pearson Correlation	.275	1	.186	.569**
	Sig. (2-tailed)	.053		.196	.000
	N	50	50	50	50
p28	Pearson Correlation	.206	.186	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.151	.196		.000
	N	50	50	50	50
skala_usaha	Pearson Correlation	.704**	.569**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.767	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p26	1.22	.465	50
p27	1.10	.303	50
p28	1.48	.580	50
skala_usaha	3.80	.948	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1.900	1.100	3.800	2.700	3.455	1.630	4
Item Variances	.386	.092	.898	.806	9.778	.127	4
Inter-Item Covariances	.171	.033	.424	.392	13.000	.024	4
Inter-Item Correlations	.452	.186	.772	.587	4.157	.062	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.60	3.592	1.895	4

Hasil uji Validitas dan rentabilitas pengetahuan akuntansi

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	pengetahuan akuntansi
p1	Pearson Correlation	1	.332*	.291*	.507*	.610*	.378*	.646*	.132	.241	.511*	.469*	.484*	.399*	.579*	.623*	.711*

p7	Pearson	.6	.1	.2	.5	.4	.3	.1	.2	.2	.4	.3	.5	.2	.4	.4	.626*
	Correlation	.46**	.87*	.41	.16*	.49*	.08*	.1	.37	.78	.63*	.62*	.09*	.82*	.39*	.13*	.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.194	.091	.000	.001	.030	.097	.051	.001	.010	.000	.047	.001	.003	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	.1	.4	.6	-	.0	.0	.2	.1	.4	.2	.2	.0	-	-	.0	.314*
Correlation	.32	.81*	.40*	.24	.34	.32	.37	.1	.68*	.78	.28	.10	.69	.53	.77	.026	
Sig. (2-tailed)	.62	.000	.000	.119	.816	.827	.097	.001	.051	.051	.112	.945	.636	.889	.593	.026	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
p9	Pearson	.2	.5	.6	.3	.1	.3	.2	.4	.1	.0	.5	.3	.3	.4	.588*	
	Correlation	.41	.57*	.26*	.00*	.82	.50*	.78	.68*	.1	.85	.94	.29*	.43*	.60*	.92*	
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.000	.034	.205	.013	.051	.001	.099	.015	.000	.015	.010	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson	.5	.5	.5	.2	.4	.2	.4	.2	.1	.8	.5	.4	.5	.2	.728*	
Correlation	.11**	.25*	.68*	.44	.48*	.20	.63*	.78	.85	.1	.83*	.90*	.82*	.14*	.77		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.087	.001	.25	.001	.051	.099	.000	.000	.000	.000	.000	.052		
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
p11	Pearson	.4	.4	.5	.3	.3	.2	.3	.2	.0	.8	.5	.4	.6	.2	.694*	
	Correlation	.69**	.72*	.03*	.300*	.84*	.235	.62*	.28	.94	.83*	.1	.45*	.80*	.00*	.71	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.034	.006	.010	.010	.112	.015	.000	.000	.000	.000	.057	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson	.4	.5	.5	.6	.3	.5	.5	.0	.5	.5	.5	.7	.7	.6	.841*	
Correlation	.84**	.80*	.24*	.62*	.92*	.04*	.09*	.10	.29*	.90*	.45*	.1	.67*	.52*	.03*		

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.094	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
p13	Pearson Correlation	.399**	.524*	.443*	.654*	.312*	.659*	.282*	-.069	.343*	.482*	.480*	.767*	1	.716*	.557*	.748*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.028	.000	.047	.036	.015	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
p14	Pearson Correlation	.579**	.358*	.400*	.810*	.573*	.482*	.439*	-.153	.360*	.514*	.600*	.752*	1	.716*	.685*	.809*
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.004	.000	.000	.000	.001	.089	.010	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
p15	Pearson Correlation	.623**	.448*	.384*	.668*	.353*	.474*	.413*	.077	.492*	.277	.271	.603*	1	.557*	.685*	.718*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.000	.012	.001	.003	.093	.000	.052	.057	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pengetahuan_akuntansi	Pearson Correlation	.711**	.695*	.727*	.671*	.584*	.614*	.626*	.314*	.588*	.728*	.694*	.741*	1	.748*	.809*	.718*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.927	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2.38	.567	50
p2	2.60	.606	50
p3	2.64	.598	50
p4	2.52	.646	50
p5	2.62	.602	50
p6	2.66	.519	50
p7	2.56	.577	50
p8	2.56	.644	50
p9	2.48	.580	50
p10	2.64	.693	50
p11	2.76	.657	50
p12	2.60	.639	50
p13	2.76	.591	50
p14	2.62	.697	50
p15	2.56	.541	50
pengetahuan_akuntansi	38.96	6.161	50

	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.005		.010	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
p20	Pearson Correlation	.060	.524**	.254	.359*	1	.433**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.680	.000	.075	.010		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
p21	Pearson Correlation	.569**	.689**	.373**	.599**	.433**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
penggunaan_infor masi_akuntansi	Pearson Correlation	.716**	.753**	.644**	.734**	.587**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.874	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p16	3.08	.853	50
p17	2.68	.653	50

p18	2.88	.773	50
p19	3.14	.670	50
p20	2.58	.673	50
p21	2.94	.682	50
penggunaan_informasi_akuntansi	17.30	3.066	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.943	2.580	17.300	14.720	6.705	29.732	7
Item Variances	1.788	.426	9.398	8.972	22.055	11.272	7
Inter-Item Covariances	.597	.034	1.873	1.839	54.643	.402	7
Inter-Item Correlations	.499	.060	.848	.788	14.195	.037	7

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.60	37.592	6.131	7

Hasil uji Validitas dan rentabilitas persepsi terhadap informasi akuntansi

Correlations

		p22	p23	p24	p25	persepsi
p22	Pearson Correlation	1	.801**	.762**	.667**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
p23	Pearson Correlation	.801**	1	.700**	.721**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
p24	Pearson Correlation	.762**	.700**	1	.543**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	50	50	50	50	50
p25	Pearson Correlation	.667**	.721**	.543**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
presepsi	Pearson Correlation	.920**	.914**	.873**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.944	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p22	2.80	.606	50
p23	2.98	.622	50
p24	3.10	.707	50
p25	3.10	.505	50
presepsi	11.98	2.152	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.792	2.800	11.980	9.180	4.279	16.161	5
Item Variances	1.228	.255	4.632	4.377	18.158	3.628	5
Inter-Item Covariances	.619	.194	1.329	1.135	6.853	.217	5
Inter-Item Correlations	.771	.543	.920	.377	1.695	.013	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.96	18.529	4.305	5

Lampiran 2
Instrumen Penelitian

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program sarjana akuntansi, maka peneliti mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dalam rangka penulisan skripsi, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner dan memilih jawaban pada kolom yang disediakan.

Jawaban dari kuesioner ini akan peneliti gunakan sebagai keperluan untuk menyusun skripsi berjudul "PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM SENTRA INDUSTRI PEMBUATAN MEUBEL DI KABUPATEN TAKALAR", maka untuk itu pengisian kuesioner ini diisi seobjektif mungkin.

Sebagaiman penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dijamin tidak akan membawa konsekuensi yang merugikan, dan sebelum mengembalikan kuesioner ini, Bapak/Ibu dimohon dapat memeriksa kembali semua jawaban dalam tiap bagian, peneliti berharap tidak ada butir pertanyaan yang terlewat atau tidak terjawab.

Terima kasih atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner. Saya sangat menghargai bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam memperlancar usaha penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

St. Khadijah Murtala

KUESIONER

Petunjuk Pengisian :

- Isilah pertanyaan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan.
- Isilah titik-titik pada tempat yang telah tersedia.
- Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom di masing-masing pertanyaan sesuai dengan pilihan anda.

Data Identitas Responden :

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Alamat : (boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Umur :
5. Pendidikan :
6. Lama Usaha :

Petunjuk Pengisian :

- Keterangan Pengisian Kuesioner :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

PENGETAHUAN AKUNTANSI

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi				
2.	Saya mengetahui fungsi dari penjualan				
3.	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.				
4.	Saya mengetahui format buku besar buku pembantu utang dan pembantu piutang				
5.	Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo				

6.	Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan				
7.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas				
8.	Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian				
9.	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian				
10.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai				
11.	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar				
12.	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar				
13.	saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi				
14.	Saya mengetahui cara penyesuaian laporan perubahan modal				
15.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca				

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian				
2.	Saya selalu menyajikan laporan-laporandiantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.				
3.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha				
4.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat				
5.	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat				

6.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan				
----	--	--	--	--	--

PRESEPSI TERHADAP MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam perencanaan dimasa yang akan datang				
2.	Menurut saya informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam pengendalian intern suatu usaha				
3.	Menurut saya informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu usaha				
4.	Menurut saya informasi akuntansi dapat digunakan sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan				

SKALA USAHA

Untuk skala usaha pertanyaan dijawab dengan cara melingkari pilihan jawaban (A, B, C, dan D)

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
1.	Berapa jumlah karyawan yang bapak/ibu pekerjakan	A.	< 5 orang
		B.	6-19 orang
		C.	20-99 orang
		D.	>100
2.	Berapa Pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu dalam satu tahun	A.	Rp <100 juta
		B.	Rp 100 juta - Rp 200 juta
		C.	Rp 200 juta - Rp 500 juta
		D.	Rp >500 juta
3.	Berapa jumlah aset yang Bapak/Ibu miliki	A.	Rp <Rp 100 juta
		B.	Rp 100 juta - Rp 500 juta
		C.	Rp 500 juta - Rp 10 milyar
		D.	Rp >10 milyar

Lampiran 3
Tabulasi Data

Data Identitas Responden

res.	Jenis Kel.	umur	pendidikan
1	1	2	3
2	1	3	3
3	1	2	2
4	1	3	3
5	1	3	3
6	1	3	2
7	1	3	2
8	1	2	1
9	1	2	2
10	1	3	3
11	1	1	3
12	2	2	3
13	1	3	2
14	2	2	3
15	1	2	2
16	1	3	2
17	1	2	3
18	1	3	3
19	2	3	3
20	1	2	1
21	1	1	3
22	1	1	3
23	1	2	2
24	1	1	2
25	1	2	2
26	1	1	4
27	2	2	3
28	1	3	2
29	1	2	1
30	1	1	2
31	1	1	3
32	2	2	1
33	2	3	3
34	1	1	3
35	1	1	3
36	1	1	2
37	1	3	3

38	1	2	2
39	1	4	3
40	1	1	3
41	1	2	1
42	1	4	3
43	1	1	3
44	1	1	1
45	1	4	3
46	1	1	2
47	1	4	2
48	1	4	4
49	1	4	3
50	1	2	3

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	44	88.0	88.0	88.0
perempuan	6	12.0	12.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	6	12.0	12.0	12.0
SMP	16	32.0	32.0	44.0
SMA	26	52.0	52.0	96.0
S1	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30.00	2	4.0	4.0	4.0
33.00	2	4.0	4.0	8.0
34.00	4	8.0	8.0	16.0
35.00	1	2.0	2.0	18.0
36.00	1	2.0	2.0	20.0

37.00	4	8.0	8.0	28.0
38.00	1	2.0	2.0	30.0
39.00	3	6.0	6.0	36.0
40.00	6	12.0	12.0	48.0
41.00	2	4.0	4.0	52.0
42.00	2	4.0	4.0	56.0
43.00	4	8.0	8.0	64.0
44.00	1	2.0	2.0	66.0
45.00	2	4.0	4.0	70.0
46.00	3	6.0	6.0	76.0
47.00	1	2.0	2.0	78.0
48.00	1	2.0	2.0	80.0
49.00	2	4.0	4.0	84.0
50.00	2	4.0	4.0	88.0
51.00	1	2.0	2.0	90.0
52.00	1	2.0	2.0	92.0
53.00	2	4.0	4.0	96.0
55.00	1	2.0	2.0	98.0
57.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Statistics

		skala_usaha	umur_perusah aan	pengetahuan_ akuntansi	penggunaan_i nformasi_akun tansi	presepsi
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	3.80	6.14	38.96	17.30	11.98
	Median	4.00	6.00	41.00	18.00	12.00
	Mode	3	7	45	20	12
	Std. Deviation	.948	2.020	6.161	3.066	2.152
	Variance	.898	4.082	37.958	9.398	4.632
	Range	4	11	31	15	11
	Minimum	3	2	18	9	5
	Maximum	7	13	49	24	16

skala_usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	44.0	44.0	44.0
	4	20	40.0	40.0	84.0
	5	6	12.0	12.0	96.0
	7	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

umur_perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	2	4.0	4.0	8.0
	4	2	4.0	4.0	12.0
	5	13	26.0	26.0	38.0
	6	10	20.0	20.0	58.0
	7	16	32.0	32.0	90.0
	8	1	2.0	2.0	92.0
	9	1	2.0	2.0	94.0
	10	1	2.0	2.0	96.0
	12	1	2.0	2.0	98.0
	13	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pengetahuan_akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2.0	2.0	2.0
	26	1	2.0	2.0	4.0
	31	4	8.0	8.0	12.0
	32	2	4.0	4.0	16.0
	33	4	8.0	8.0	24.0
	35	2	4.0	4.0	28.0
	36	2	4.0	4.0	32.0
	37	4	8.0	8.0	40.0

39	2	4.0	4.0	44.0
41	7	14.0	14.0	58.0
42	6	12.0	12.0	70.0
43	1	2.0	2.0	72.0
44	4	8.0	8.0	80.0
45	8	16.0	16.0	96.0
49	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

penggunaan informasi akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	4.0	4.0	4.0
	10	1	2.0	2.0	6.0
	12	1	2.0	2.0	8.0
	14	2	4.0	4.0	12.0
	15	7	14.0	14.0	26.0
	16	3	6.0	6.0	32.0
	17	6	12.0	12.0	44.0
	18	10	20.0	20.0	64.0
	19	5	10.0	10.0	74.0
	20	11	22.0	22.0	96.0
	23	1	2.0	2.0	98.0
	24	1	2.0	2.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

presepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.0	2.0	2.0
	6	2	4.0	4.0	6.0
	8	1	2.0	2.0	8.0
	10	4	8.0	8.0	16.0
	11	1	2.0	2.0	18.0
	12	23	46.0	46.0	64.0
	13	11	22.0	22.0	86.0

14	3	6.0	6.0	92.0
15	2	4.0	4.0	96.0
16	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif Persentase Variabel Penelitian

No. Kue	Skala Usaha (X1)			Pengetahuan Akuntansi (X3)			Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	skor	%	krit
1	3	38%	R	42	84%	SP	19	76%	P
2	7	88%	ST	45	90%	SP	20	80%	P
3	3	38%	R	32	64%	S	17	68%	P
4	3	38%	R	36	72%	P	15	60%	S
5	3	38%	R	32	64%	S	16	64%	S
6	5	63%	S	42	84%	SP	23	92%	SP
7	4	50%	R	41	82%	P	17	68%	P
8	5	63%	S	49	98%	SP	24	96%	SP
9	3	38%	R	18	36%	N	9	36%	N
10	7	88%	ST	33	66%	S	15	60%	S
11	3	38%	R	41	82%	P	12	48%	N
12	5	63%	S	41	82%	P	16	64%	S
13	4	50%	R	37	74%	P	19	76%	P
14	4	50%	R	37	74%	P	18	72%	P
15	3	38%	R	31	62%	S	9	36%	N
16	4	50%	R	33	66%	S	14	56%	S
17	3	38%	R	45	90%	SP	20	80%	P
18	3	38%	R	31	62%	S	17	68%	P
19	4	50%	R	44	88%	SP	20	80%	P
20	4	50%	R	44	88%	SP	18	72%	P
21	3	38%	R	45	90%	SP	18	72%	P
22	4	50%	R	41	82%	P	18	72%	P
23	3	38%	R	35	70%	P	15	60%	S
24	3	38%	R	42	84%	SP	17	68%	P
25	5	63%	S	42	84%	SP	20	80%	P
26	5	63%	S	45	90%	SP	20	80%	P
27	4	50%	R	39	78%	P	19	76%	P
28	3	38%	R	26	52%	S	15	60%	S
29	4	50%	R	45	90%	SP	18	72%	P
30	4	50%	R	43	86%	SP	20	80%	P
31	4	50%	R	33	66%	S	19	76%	P
32	4	50%	R	41	82%	P	18	72%	P
33	3	38%	R	41	82%	P	10	40%	N
34	4	50%	R	37	74%	P	14	56%	S
35	3	38%	R	37	74%	P	20	80%	P
36	3	38%	R	31	62%	S	17	68%	P
37	4	50%	R	33	66%	S	20	80%	P
38	4	50%	R	45	90%	SP	18	72%	P
39	3	38%	R	31	62%	S	18	72%	P
40	4	50%	R	44	88%	SP	18	72%	P
41	3	38%	R	44	88%	SP	15	60%	S
42	3	38%	R	45	90%	SP	17	68%	P
43	3	38%	R	41	82%	P	20	80%	P
44	3	38%	R	35	70%	P	20	80%	P
45	5	63%	S	42	84%	SP	19	76%	P
46	4	50%	R	42	84%	SP	15	60%	S
47	4	50%	R	45	90%	SP	18	72%	P
48	3	38%	R	39	78%	P	20	80%	P
49	4	50%	R	49	98%	SP	15	60%	S
50	4	50%	R	36	72%	P	16	64%	S
Jumlah	190			1948			865		
Rata-rata	4	48%	T	31	62%	P	15	69%	P
Maximum	7	88%	ST	49	98%	SP	24	96%	SP
Minimum	3	38%	S	18	36%	S	9	36%	N
Max. Ideal	8	100%		50	100%		25	100%	
Std. Deviasi	0,948			6,161			3,006		

Distribusi Jawaban Responden

Kriteria	Skala Usaha	
	f	%
Sangat Tinggi	2	4%
Tinggi	-	-
Sedang	5	10%
Rendah	43	86%
Sangat Rendah	-	-
jumlah	50	100%

Kriteria	Pengetahuan Akuntansi			Penggunaan Informasi akt	
	F	%		f	%
Sangat Positif	21	42%		2	4%
Positif	17	34%		32	64%
Sedang	11	22%		12	24%
Negatif	1	2%		4	8%
Sangat Negatif	-	-		-	-
jumlah	50	100%		50	100%

Analisis Deskriptif Presepsi terhadap Manfaat Informasi Akuntansi

No. Kue	Presepsi terhadap Informasi Akuntansi		
	Skor	%	Krit
1	13	72%	P
2	13	72%	P
3	14	78%	P
4	10	56%	S
5	12	67%	S
6	16	89%	SP
7	12	67%	S
8	16	89%	SP
9	13	72%	P
10	12	67%	S
11	12	67%	S
12	11	61%	S
13	13	72%	P
14	10	56%	S
15	6	33%	SN
16	13	72%	P
17	12	67%	S
18	12	67%	S
19	12	67%	S
20	12	67%	S
21	12	67%	S
22	12	67%	S
23	6	33%	SN
24	12	67%	S
25	12	67%	S
26	15	83%	P
27	13	72%	P
28	14	78%	P
29	12	67%	S
30	13	72%	P
31	13	72%	P
32	10	56%	S
33	5	28%	SN
34	13	72%	P
35	12	67%	S
36	12	67%	S
37	12	67%	S

38	12	67%	S
39	12	67%	S
40	12	67%	S
41	8	44%	N
42	12	67%	S
43	12	67%	S
44	15	83%	P
45	13	72%	P
46	14	78%	P
47	12	67%	S
48	13	72%	P
49	10	56%	S
50	12	67%	S
Jumlah	599		
Rata-rata	11	67%	S
Maximum	16	89%	SP
Minimum	5	28%	SN
Max. Ideal	20	100%	
Std. Deviasi	2,152		

Distribusi Jawaban Responden

Kriteria	Presepsi terhadap Informasi Akuntansi	
	f	%
Sangat Positif	2	4%
Positif	16	32%
Sedang	28	56%
Negatif	1	2%
Sangat Negatif	3	6%
jumlah	50	100%

Lampiran 4
Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan_akuntansi, umur_perusahaan, skala_usaha ^b		Enter

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.198	2.746	1.704

a. Predictors: (Constant), pengetahuan_akuntansi, umur_perusahaan, skala_usaha

b. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.722	3	37.907	5.028	.004 ^b
	Residual	346.778	46	7.539		
	Total	460.500	49			

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan_akuntansi, umur_perusahaan, skala_usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.080	3.024		2.341	.024		
	skala_usaha	.610	.443	.189	1.376	.175	.872	1.147
	umur_perusahaan	.001	.201	.000	.003	.998	.933	1.072

pengetahuan_aku ntansi	.203	.068	.407	2.973	.005	.872	1.147
---------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	skala_usaha	umur_perusahaan	pengetahuan_akuntansi
1	1	3.873	1.000	.00	.00	.01	.00
	2	.081	6.910	.01	.05	.81	.04
	3	.035	10.475	.07	.94	.00	.11
	4	.010	19.566	.92	.00	.18	.85

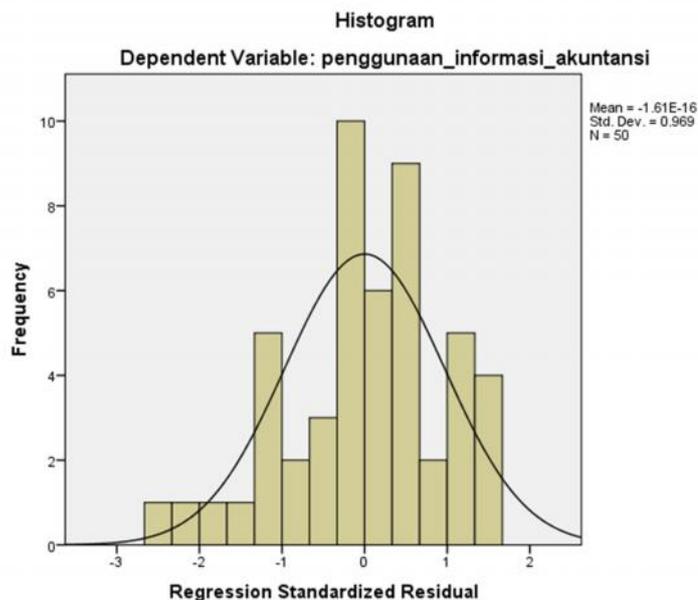
a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

Residuals Statistics^a

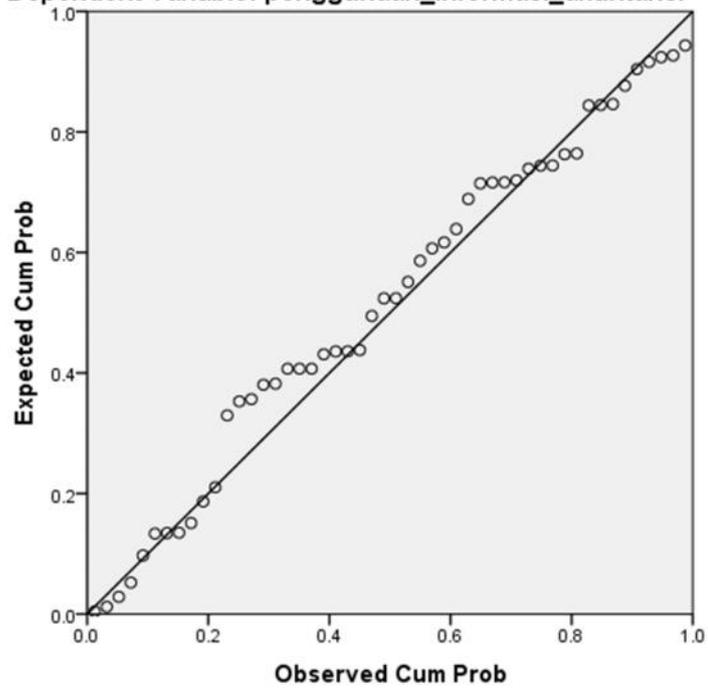
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.56	20.48	17.30	1.523	50
Residual	-7.225	4.352	.000	2.660	50
Std. Predicted Value	-3.109	2.085	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.632	1.585	.000	.969	50

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi

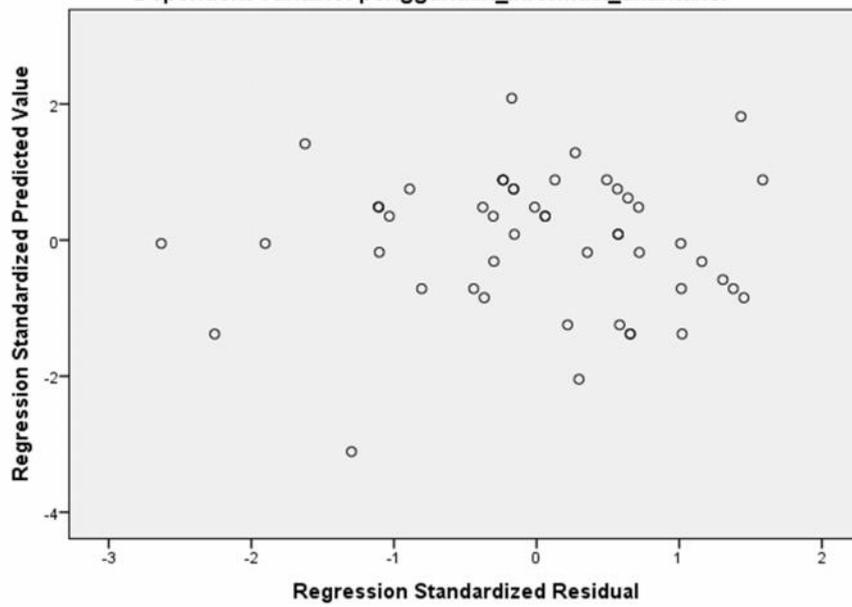
Chart



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi



Scatterplot
Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi



Tabulasi Data Hasil Penelitian

res.	Umur	Skala Usaha					Pengetahuan akuntansi										Penggunaan Informasi Akuntansi					Presepsi terhadap Manfaat Informasi Akuntansi					Jumlah						
		p26	p27	p28	Jumlah	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Jumlah	p16	p17	p18	p19	p20		p21	Jumlah	p22	p23	p24	p25
1	7	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	3	13	77
2	7	2	2	3	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	3	4	3	3	3	20	3	3	4	3	13	85
3	7	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32	4	2	3	3	2	3	17	3	4	3	4	14	66
4	5	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	36	3	3	2	2	2	3	15	2	2	3	3	10	64
5	9	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32	4	2	2	3	2	3	16	3	3	3	3	12	63
6	6	2	1	2	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16	86
7	5	1	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	41	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12	74
8	7	1	1	3	5	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	94
9	7	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	3	2	1	9	3	3	4	3	13	43
10	12	3	2	2	7	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33	4	2	2	3	2	2	15	3	3	3	3	12	67
11	5	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	12	68
12	3	1	2	2	5	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	41	3	3	2	2	2	3	16	2	3	3	3	11	73
13	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	37	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	3	13	73
14	6	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	37	3	3	3	4	2	3	18	2	3	2	3	10	69
15	5	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	1	2	2	1	2	1	9	1	1	2	2	6	49
16	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33	3	1	4	3	1	2	14	3	3	3	4	13	64
17	5	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	12	80
18	8	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12	63
19	7	1	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	4	3	3	4	2	4	20	3	3	3	3	12	80
20	7	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	12	78
21	7	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	12	78
22	7	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	75
23	6	1	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	35	1	2	3	3	3	3	15	1	2	1	2	6	59	
24	6	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	12	74
25	7	2	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	12	79
26	5	2	1	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	3	4	3	3	3	20	3	4	4	4	15	85
27	10	2	1	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	39	4	3	4	3	2	3	19	3	3	4	3	13	75	
28	6	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26	3	3	1	3	2	3	15	3	4	4	3	14	58
29	6	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	79
30	7	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	4	13	80
31	7	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	3	13	69
32	5	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	4	2	3	18	2	3	2	3	10	73
33	6	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	41	1	2	2	2	2	1	10	1	1	1	2	5	59
34	13	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	37	3	1	4	3	1	2	14	3	3	3	4	13	68
35	5	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	37	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	12	72
36	5	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12	63
37	5	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	4	3	3	4	2	4	20	3	3	3	3	12	69
38	6	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	79
39	7	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	64
40	4	1	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	78
41	7	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	1	2	3	3	3	3	15	2	2	2	2	8	70
42	6	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	12	77
43	5	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	12	76
44	7	1	1	1	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	1	2	35	4	3	4	3	3	3	20	3	4	4	4	15	73	
45	4	2	1	2	5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	4	3	4	3	2	3	19	3	3	4	3	13	79
46	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	42	3	3	1	3	2	3	15	3	4	4	3	14	75
47	5	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	79
48	5	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	4	13	75	
49	6	1	1	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	49	3	3	2	2	2	3	15	2	2	3	3	10	78
50	7	1	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	36	4	2	2	3	2	3	16	3	3	3	3	12	68

RIWAYAT HIDUP



St Khadijah Murtala, lahir pada tanggal 7 Juni 1996 di RS Labuang Baji Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak H. Murtala, SE dan Hj. Hasnah Hamid. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN No. 88 Aeng Batu-batu dan lulus pada tahun 2008, selanjutnya pada SMP Negeri 2 Galesong Utara dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Galesong Utara dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.